

**ANALISIS PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA  
4-5 TAHUN DALAM BERMAIN LEMPAR  
TANGKAP BOLA**



UIN SUSKA RIAU

**OLEH:**

**LATIFA ZARFI**

**NIM: 11619201632**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1442 H/ 2021 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA  
4-5 TAHUN DALAM BERMAIN LEMPAR  
TANGKAP BOLA**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan

(S. Pd)



UIN SUSKA RIAU

**OLEH:**

**LATIFA ZARFI**

**NIM: 11619201632**

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1442 H/ 2021 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul *Analisis Perkembangan Motorik Kasar Anakusia Dini 4-5 Tahun Dalam Bernain Lempar Tangkap Bola*. Yang disusun oleh Latifa Zarfi, NIM 11619201632 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 03 Jumadil Akhir 1442 H  
17 Januari 2021 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan  
Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag  
NIP. 197305142001122002

Pembimbing



Nurhayati, S.Pd.I, M.Pd  
NIK. 1301117011

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Analisis Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun Dalam Bermain Lempar Tangkap Bola*, yang ditulis oleh Latifa Zarfi, NIM. 11619201632 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 14 Jumadhil akhir 1442 H/ 27 Januari 2021 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Pekanbaru, 14 jumadhil akhir 1442 H  
27 Januari 2021 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I



Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.

Penguji II



Dr. Hj. Ilmiyati, M.Ag.

Penguji III



Hj. Dewi Sri Suryanti, M.S.I.

Penguji IV



Nurkamelia Mukhtar, AH.M.Pd.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag  
NIP. 19740704 199803 1 001



## PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Bismillahirrahmaanirrahim*

Alhamdulillah dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, pertolongan, nikmat kesehatan kesempatan serta limpahan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dan sholawat beserta salam tak henti terlantun teruntuk Nabi tercinta yakni Nabi Muhammad SAW. Skripsi dengan judul : Analisis Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun Dalam Bermain Lempar Tangkap Bola, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Sebagai manusia yang tidak sempurna yang tak luput dari segala khilaf dan kesalahan, tentunya dalam skripsi ini tidak luput dari kesalahan, demi tercapainya kesempurnaan skripsi ini, dengan segenap hati penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari pembaca semua. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih untuk yang sebesarnya kepada semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari begitu banyak bantuan dari pihak pihak yang telah memberikan arahan dan bimbingannya terutama untuk yang tersayang yaitu orang tua. Ayahku tersayang Shhizar terimakasih atas semangat, motivasi dan kasih sayang tak terhingga. Ibuku tercinta Evi Emilia yang telah memberikan semangat, membesarkan,

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjaga, mendidik, mendoakan dalam setiap hembusan nafasnya dengan pengorbanan yang sangat luar biasa. Adikku tersayang Mursyid dan Widya Ningsih yang selalu memberi motivasi dan bantuan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Selain itu, penulis banyak mendapatkan bantuan baik moril maupun material. Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Suyitno, M.Ag., selaku plt Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Drs. H.Suryan A. Jamrah, M.A. selaku Wakil Rektor I, Dr.H.Kusnadi, M.Pd. selaku Wakil Rektor II dan Drs. H. Promadi, M.A., Ph.D. selaku Wakil Rektor III beserta seluruh Staff.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag. selaku Wakil DekanI, Dr. Dra. Rohani, M.Pd. selaku Wakil Dekan II dan Dr. Drs. Nursalim, M.Pd., selaku Wakil Dekan III beserta seluruh Staff Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
3. Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Fatimah Depi Susanty Harahap, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini beserta staff.
4. Nurhayati, S.Pd.I, M.Pd., dosen pembimbing yang tidak pernah lelah dalam membimbing dan memberikan arahan serta motivasi, dalam penyusunan skripsi ini.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5 Dra. Hj. Eniwati Khaidir, M.Ag., dosen penasehat akademik (PA) penulis yang telah memberikan nasehat serta bimbingannya selama penulis belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

6 Bapak dan ibu dosen di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis.

Sahabat-sahabat ku, Yunda Agustin, AlWardah, Jen Maulana, Lili Husma Anggraini, Miftah Nurrahmi, Itrayuni, Herlina Yulianti, Desri Fitriani, Yulina Sari, Hesti Ningsih, Nurhikwa Tri novella, Sisra erianti, Fitria Maharani, Utri Ardina dan teman-teman PIAUD seangkatan. Serta kakak tingkat dan adik tingkat.

8. Keluarga besar Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang namanya tidak dapat Penulis cantumkan satu per satu dan almamaterku Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian semoga tulisan ini mampu memberikan manfaat bagi kita semua, semua kebaikan dan kebenaran datangny dari Allah, atas bantuan do'a, motivasinya penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga.

UIN SUSKA RIAU  
Pekanbaru, 18 Januari 2021

Latifa zarfi  
NIM:11619201632

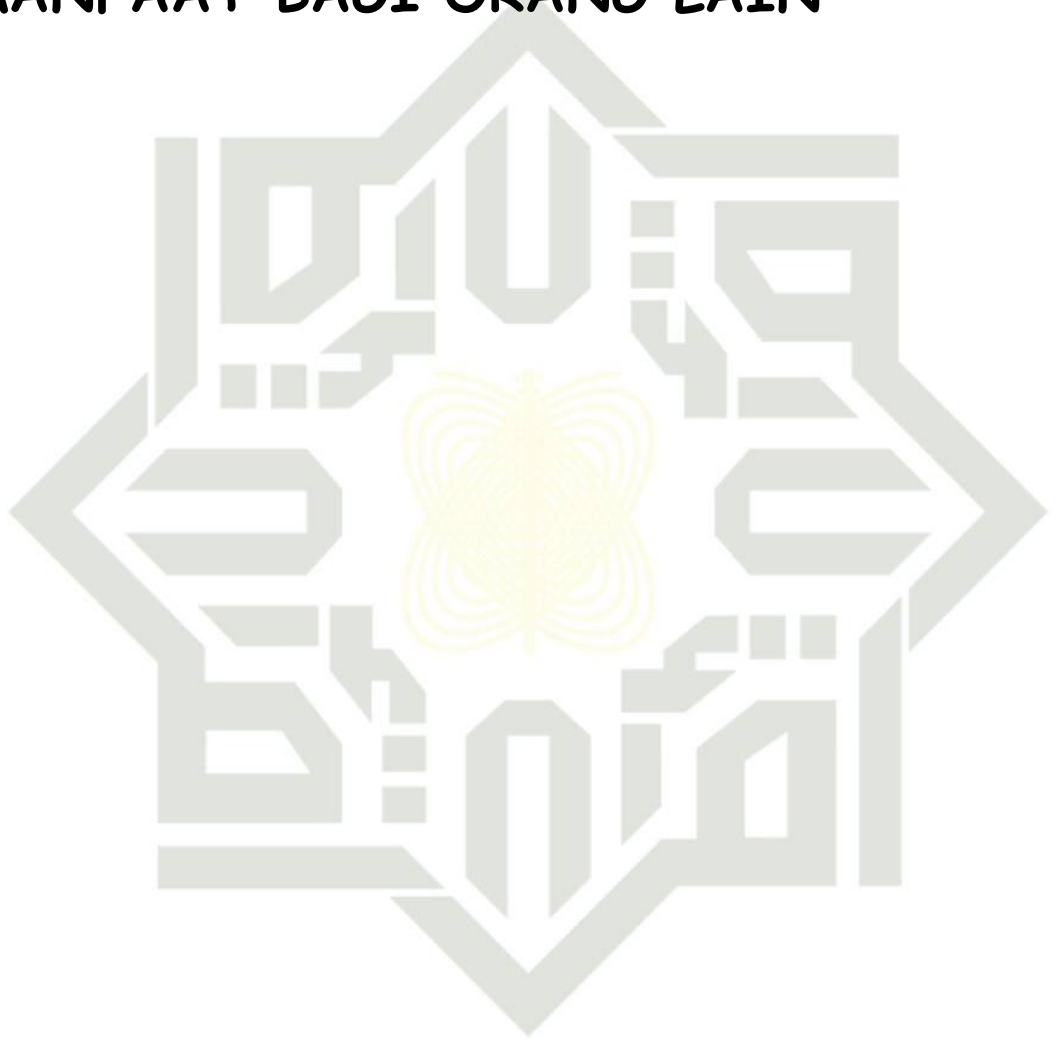


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## MOTO

**JADILAH ORANG YANG  
BERMANFAAT BAGI ORANG LAIN**



UIN SUSKA RIAU



## PERSEMBAHAN



Ya Allah sepercik ilmu telah engkau karuniakan kepadaku  
Hanya puji syukur yang dapat ku persembahkan kepada-Mu  
Hamba hanya mengetahui sebagian ilmu yang ada kepada-Mu  
(QS Ar-Rum :41)

Terimakasih kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat serta karunianya sehingga sebuah karya yang sederhana ini berhasil penulis selesaikan.

Ayahanda, Ibunda, dan Adik beserta keluarga besar yang penulis sayangi,  
Terima kasih kepada Ayahanda Sahbizar, karena do'a dan keringatmu penulis bisa kuliah dengan waktu yang begitu singkat.

Terima kasih kepada Ibunda tercinta Evi Emilia, kasih sayangmu sepanjang masa, tidak ada yang menyayangi penulis setulusmu Ibunda.

Karya ini saya persembahkan untuk kalian, sebagai wujud rasa terima kasih atas pengorbanan dan jerih payah kalian sehingga saya dapat menggapai cita-cita.

Kelak cita-cita saya ini akan menjadi persembahan yang paling mulia untuk ayahanda dan Ibunda, dan semoga dapat membahagiakan kalian.

Aamiin....

Adik Tercinta

Dan terima kasih kepada adik tercinta Mursyid dan Widya Ningsih, tiada waktu yang paling berharga dalam hidup selain menghabiskan waktu dengan kalian. Walaupun saat dekat kita sering bertengkar, tapi saat jauh kita saling merindukan. Terima kasih untuk bantuan dan semangat dari kalian, semoga awal dari kesuksesan saya ini dapat membanggakan kalian.

Dosen Pembimbing

Kepada Ibu Nurhayati, S.Pd. I. M. Pd. selaku dosen pembimbing saya yang paling baik dan bijaksana, terima kasih karena sudah menjadi orang tua kedua saya di kampus. Terima kasih atas bantuannya, nasihatnya, dan ilmunya yang selama ini dilimpahkan pada saya dengan rasa tulus dan ikhlas.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sahabat dan seluruh teman di kampus tercinta

Ucapan terima kasih ini saya persembahkan juga untuk seluruh teman-teman saya Pendidikan Islam Anak Usia Dini angkatan 2016. Terima kasih untuk memori yang kita rajut setiap harinya, atas tawa yang setiap hari kita miliki, dan atas solidaritas yang luar biasa.

Sehingga masa kuliah selama 4 tahun lebih ini menjadi berarti.

Semoga saat-saat indah itu akan selalu menjadi kenangan yang paling indah. Tanpa kalian mungkin masa-masa kuliah saya akan menjadi biasa-biasa saja, maaf jika banyak salah dengan maaf yang tak terucap. Terima kasih untuk support dan luar biasa, sampai saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Latifa Zarfi  
Kado kecil buat mereka  
27 januari 2021

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK****LATIFA ZARFI, (2021): Analisis Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Dalam Bermain Lempar Tangkap Bola**

Motorik kasar adalah kemampuan yang membutuhkan koordinasi sebagian besar bagian tubuh anak. Gerakan motorik kasar melibatkan aktivitas otot-otot besar seperti otot tangan, otot kaki dan seluruh tubuh anak. Bermain merupakan aktivitas yang menyenangkan bagi anak usia dini yang dilakukan secara berulang-ulang dan menimbulkan kepuasan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep perkembangan motorik kasar anak usia 4-5, mengetahui analisis perkembangan motorik kasar dalam bermain lempar tangkap bola menurut para pakar dan rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana konsep perkembangan motorik kasar anak usia 4-5 tahun dan bagaimana analisis perkembangan motorik kasar anak dalam bermain lempar tangkap bola. Penelitian ini merupakan *Library Research* dengan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *content analysis* dan metode *induksi*. Mengembangkan semua aspek-aspek perkembangan anak termasuk perkembangan motorik kasar anak. Hasil penelitian yang telah peneliti lakukan yaitu mengetahui konsep perkembangan motorik kasar anak usia 4-5 tahun, analisis perkembangan motorik kasar anak dalam bermain lempar tangkap bola menurut pandangan para pakar, menurut pandangan islam, dan menurut pandangan penulis mampu memberikan pengaruh yang positif terhadap motorik kasar anak usia dini sehingga kegiatan ini dapat digunakan oleh guru dan orang tua sebagai pembelajaran disekolah maupun dirumah.

**Kata kunci :** *Bermain Lempar Tangkap Bola, Perkembangan, Motorik Kasar*

## ABSTRACT

### **LATIFA ZARFI, (2021): The Analysis of Early Childhood Gross Motor Skill Development in Playing Throw and Catch Ball**

Gross motor skills are skills that require the coordination of most parts of the child's body. The movement of gross motor skill involves the activity of big muscles such as hand muscles, leg muscles and the entire body of the child. Playing is a fun activity for early childhood which is done repeatedly and arouses satisfaction. The aim of this study was to describe the analysis of the gross motor skill development of early childhood in playing throw and catch ball. Further, the research problems in this study are what are the activities in the gross motor skill development of early childhood and how is the activity of playing throw and catch ball on the gross motor skill development of early childhood.

This study was a Library Research with the analytical techniques used in this study, namely content analysis and induction methods. Developing all aspects of child development including gross motor skill development of children.

The results of this study indicated that the analysis of gross motor skill development of children in playing throw and catch ball in accordance with the views of experts, Islamic views, and the view of researcher had positif effect on the gross motor skills of early childhood so that this activity can be carried out by teachers and parents as learning at school and at home.

**Key words:** *Playing Throw and Catch Ball, Development, Gross Motor Skill*



"I, **Yusparizal**, a professional translator that holds Academic English Certificate from Colorado State University, USA, declare that I am fluent in both Indonesian language and English language and competent to translate between them. I certify this English Translation from Indonesian language of the document is true and accurate to the best of my ability and belief. The translation was made from the original source/version in Indonesian language. St. Baraq, Simpang Baru Village, Tampan Sub District, Pekanbaru City, Riau Province, 28293, Indonesia. Phone +6282268177207, [translateexpress2018@gmail.com](mailto:translateexpress2018@gmail.com), February 13, 2020. Verify the authenticity of the translation by sending this file to the email address above if you are in doubt that the translation is not from Translate Express Pekanbaru."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ملخص

لطيفة زرفي، (٢٠٢١): تحليل التطور الحركي الإجمالي للأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٤-٥ في لعب رمي وتلقف الكرة

المهارة الحركية الإجمالية هي المهارة التي تحتاج إلى التنسيق بين معظم أجزاء جسم الطفل. تتضمن الحركة الحركية الإجمالية نشاط العضلات الكبيرة مثل عضلات اليد، وعضلات الرجل، وجميع جسم الطفل. اللعب نشاط ممتع للطفولة المبكرة يتم القيام به بشكل متكرر ويخلق الرضا. يهدف هذا البحث إلى معرفة مفهوم التطور الحركي الإجمالي للأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٤-٥، معرفة تحليل التطور الحركي الإجمالي في لعب رمي وتلقف الكرة وفقاً للعلماء ومشكلة البحث في هذا البحث هي كيفية مفهوم التطور الحركي الإجمالي للأطفال تتراوح أعمارهم بين ٤-٥ سنوات وكيفية تحليل التطور الحركي الإجمالي للأطفال في لعب رمي وتلقف الكرة. إن هذا البحث لبحث مكثي بطريقة التحليل المستخدمة وهي تحليل المحتوى وطريقة الاستقراء. تطوير جميع جوانب تطور الأطفال هو من التطور الحركي الإجمالي للأطفال. ونتائج هذا البحث هي معرفة مفهوم التطور الحركي الإجمالي للأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٤-٥ سنوات، وتحليل التطور الحركي الإجمالي للأطفال في لعب رمي وتلقف الكرة وفقاً لآراء الباحثين وفقاً للآراء الإسلامية، ووفقاً لآراء الباحثة يمكن أن يكون له تأثير إيجابي على المعلمين في المدارس للأطفال بحيث يمكن استخدام هذا النشاط من قبل المدرسين والمعلمين في المدرسة والمنزل.

الكلمات الأساسية : لعب رمي وتلقف الكرة، التطور، المحرك الإجمالي





**DAFTAR ISI**

**Persetujuan** ..... i

**Pengesahan** ..... ii

**Penghargaan**..... iii

**Moto**..... vi

**Persembahan** ..... vii

**Abstrak**..... ix

**Daftar Isi** ..... xii

**BAB I PENDAHULUAN**

    A. Latar Belakang ..... 1

    B. Rumusan Masalah ..... 10

    C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian ..... 11

**BAB II KAJIAN TEORITIS**

    A. Penegasan Istilah..... 13

    B. Kajian Pustaka ..... 18

    C. Sistematika Penulisan ..... 20

**BAB III METODE PENELITIAN**

    A. Jenis dan Pendekatan Penelitian ..... 22

    B. Sumber Data ..... 22

    C. Teknik Pengumpulan Data..... 23

    D. Teknik Analisis Data ..... 24

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

    A. Konsep Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini ..... 25

    B. Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini ..... 28

    C. Analisis Perkembangan Motorik Kasar Anak dalam Bermain Lempar Tangkap Bola Menurut Pandangan Para Pakar ..... 44

    D. Analisis Perkembangan Motorik Kasar Anak dalam Bermain Lempar Tangkap Bola dalam Pandangan Islam..... 49

    E. Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini dalam Bermain Lempar Tangkap Bola dalam Pandangan Penulis ..... 52

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



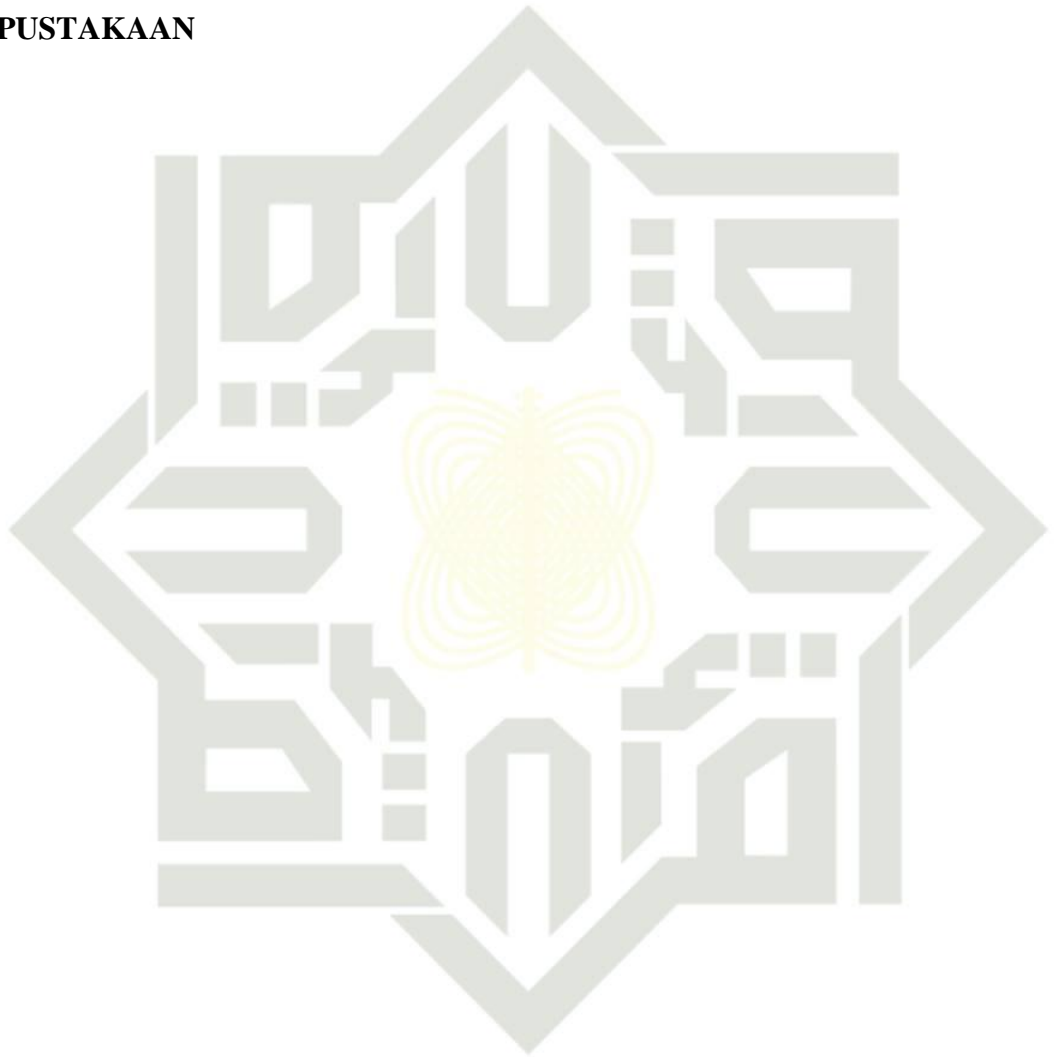
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	54
B. Saran .....	55

**DAFTAR KEPUSTAKAAN**



UIN SUSKA RIAU

## BAB 1 PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Oleh karena itu, PAUD memberikan kesempatan bagi anak untuk mengembangkan kepribadian dan potensi secara maksimal atas dasar ini, lembaga PAUD perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan seperti kognitif, bahasa, sosial, emosi, fisik, dan motorik.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses dalam mendewasakan manusia melalui perubahan sikap dan tata laku dengan upaya pengajaran dan pelatihan. Dalam arti luas, pendidikan merupakan suatu pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan seseorang sejak lahir sampai akhir hayat dengan bentuk proses belajar mengajar yang dapat dilakukan di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.<sup>1</sup>

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu disiplin ilmu pendidikan yang memiliki konsentrasi pada pemahaman, pembinaan dan pengembangn

---

<sup>1</sup> Novan Ardy Wiyanti & Barnawi, Format PAUD: *Konsep Karakteristik, & Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini*, Jogakarta : Ar-Ruzz Media, 2014, hlm.30.



potensi anak sedini mungkin. Taman kanak-kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal untuk usia 4 sampai dengan 6 tahun. Meski pendidikan taman kanak-kanak bukan pendidikan yang diwajibkan, tetapi keberadaannya mampu memberikan kontribusi dalam membantu anak untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangan yang dimilikinya. Strategi pembelajaran merupakan salah satu aspek yang menentukan keberhasilan pendidikan taman kanak-kanak tersebut. Pendidikan adalah suatu pembelajaran tentang pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekumpulan orang yang diturunkan dari generasi ke generasi melalui pengajaran, pelatihan dan penelitian.<sup>2</sup>

Pada pasal 28 undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Anak Usia Dini dinyatakan bahwa PAUD diselenggarakan sebelum jenjang Pendidikan Dasar, PAUD dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal. Kesimpulan dari undang-undang di atas Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu jenjang pendidikan yang bertujuan menyiapkan anak-anak usia dini dengan bekal persiapan mental dan emosional serta aspek-aspek lain dalam diri anak agar siap memasuki jalur pendidikan dasar selanjutnya. Taman kanak-kanak merupakan pendidikan usia dini pada jalur pendidikan formal yang bertujuan untuk

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<sup>2</sup> Zalyana, *Konsep Pembelajaran pada Anak Usia Dini PAUD*, Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2016, hlm. 5

mengembangkan aspek perkembangan anak yaitu aspek kognitif, fisik motorik, sosial emosional, agama serta perkembangan bahasa.<sup>3</sup>

Menurut para ahli Djumarsih berpendapat bahwa pendidikan adalah usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan.<sup>4</sup>

Terciptanya penerus bangsa yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif dan mandiri serta bertanggung jawab maka tugas kita adalah memberikan stimulus yang baik pada anak sejak dini karena ini pendidikan dalam keluarga adalah pendidikan utama yang akan dilanjutkan dengan pendidikan yang berlangsung di sekolah. Taman kanak-kanak merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur formal . Pendidikan dalam keluarga adalah pendidikan yang utama yang akan dilakukan dengan pendidikan yang berlangsung di keluarga.<sup>5</sup>

Pendidikan taman kanak-kanak (TK) merupakan bentuk pendidikan untuk rentang usia 4 sampai dengan 6 tahun. Pendidikan TK bukan pendidikan yang diwajibkan. Namun, apabila kita memaknai lebih mendalam tentang pentingnya pendidikan sejak usia dini, Pendidikan TK atau pra sekolah merupakan bentuk pendidikan yang sangat penting bagi kehidupan manusia di masa mendatang. Hal ini sesuai dengan ungkapan berbagai

<sup>3</sup> Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana, 2011, hlm. 5

<sup>4</sup> M. Djumarsih, *Filsafat pendidikan*, Malang, Bayu media Publishing, 2004, hlm. 22

<sup>5</sup> Ny, Singgih D. Gunarsa, *Psikologi untuk keluarga*. Jakarta: BPK, Gunung mulya 94. hlm. 86

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tokoh pendidikan anak bahwa pendidikan bagi usia dini merupakan tahapan yang sangat fundamental bagi perkembangan dan pendidikan selanjutnya.<sup>6</sup>

Perkembangan fisik sangat berkaitan erat dengan perkembangan motorik anak dan sangat penting untuk dipelajari, karena perkembangan fisik sangat akan berpengaruh terhadap perilaku sehari-hari. Menurut Corbin dalam Sumantri mengemukakan bahwa perkembangan motorik adalah perubahan kemampuan gerak dari bayi sampai dewasa yang melibatkan berbagai aspek perilaku dan kemampuan gerak. Kegiatan pembelajaran di taman kanak-kanak.<sup>7</sup> Anak merupakan subjek yang harus mendapatkan perhatian untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan motoriknya. Menurut Sujiono pada dasarnya perkembangan motorik anak yang lebih dulu berkembang adalah motorik kasar dari pada kemampuan motorik halus.<sup>8</sup>

Sebagaimana anak mengalami proses tumbuh kembang yang dimulai sejak dari dalam kandungan, masa bayi dan balita. Setiap tahapan proses tumbuh mempunyai ciri khas tersendiri, sehingga jika terjadi masalah pada salah satu tahapan tumbuh kembang tersebut akan berdampak pada kehidupan selanjutnya. Tidak semua anak mengalami proses tumbuh kembang secara wajar sehingga terdapat anak yang memerlukan penanganan secara khusus. Secara biologis pertumbuhan itu di gambarkan oleh Allah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<sup>6</sup> Mursid, *Kurikulum dan pendidikan anak usia dini, sebuah harapan masyarakat*, Semarang: Akfi Media, 2009, hlm. 48-49

<sup>7</sup> Sumantri. Ms. *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia Dini*, Jakarta: Depdiknas. 2005. Hlm. 11

<sup>8</sup> Bambang Sujino, dkk, *Metode Pengembangan Fisik*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2011, hlm. 13

SWT dalam Al-Qur'an sesuai firmanNya pada surat Al-Mu'minun ayat 14 sebagai berikut:

ثُمَّ خَلَقْنَا النُّطْفَةَ عَلَقَةً فَخَلَقْنَا الْعَلَقَةَ مُضْغَةً فَخَلَقْنَا الْمُضْغَةَ عِظْمًا فَكَسَوْنَا الْعِظْمَ لَحْمًا ثُمَّ  
أَدْنَيْنَاهُ خَلْقًا آخَرَ فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ ﴿١٤﴾

Artinya: kemudian air mani itu Kami jadikan segumpal darah, lalu segumpal darah itu Kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging. kemudian Kami jadikan Dia makhluk yang (berbentuk) lain. Maka Maha sucilah Allah, Pencipta yang paling baik.<sup>9</sup>

Beberapa aspek perkembangan anak yang dapat dikembangkan untuk anak usia dini di antaranya aspek moral dan agama, sosial emosional, bahasa, kognitif serta fisik motorik. Mengingat banyak aspek perkembangan yang harus dimiliki oleh anak, maka rangsangan dan stimulus yang diberikan oleh guru harus tepat. Seperti salah satu contoh aspek perkembangan yang perlu dikembangkan pada anak adalah aspek fisik motorik. Perkembangan fisik motorik adalah perkembangan jasmani melalui pusat saraf, urat saraf, dan otot yang terkoordinasi. Gerak tersebut berasal dari perkembangan relax dan kegiatan yang telah ada sejak lahir. Kemampuan fisik motorik anak merupakan salah satu hal yang penting untuk perkembangan anak. Karena pada masa tersebut anak mempunyai potensi yang sangat besar untuk mengoptimalkan segala aspek perkembangannya, termasuk perkembangan

<sup>9</sup> Q.S Al-Mu'minun ayat 14.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



motoriknya. Motorik pada umumnya gerakan-gerakan yang biasa dilakukan anak, bisa kita lihat pada saat anak melakukan aktifitas bermain.<sup>10</sup>

Pengembangan motorik berarti perkembangan pengendalian gerak jasmani melalui kegiatan pusat syaraf, urat, dan alat yang terkoordinasi dalam tubuh. Dalam buku "Anak Prasekolah" tertulis bahwa, masa lima tahun pertama adalah masa pesatnya perkembangan motorik anak. Motorik adalah semua gerakan yang mungkin didapatkan oleh seluruh tubuh, sedangkan perkembangan motorik dapat disebut sebagai perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh.<sup>11</sup>

Perkembangan motorik ini erat kaitanya dengan perkembangan pusat motorik di otak. Keterlampilan motorik berkembang sejalan dengan kematangan otak dan syaraf. Oleh sebab itu, setiap gerakan yang dilakukan anak sesederhana apapun, sebenarnya merupakan hasil pola interaksi yang kompleks dari berbagai bagian dan sistem dalam tubuh yang dikontrol otak. Maka dari itu otaklah yang berfungsi sebagai bagian dari susunan syaraf yang mengatur dan mengontrol semua aktivitas fisik dan mental seseorang.

Pada anak-anak tertentu, latihan tidak selalu dapat membantu memperbaiki kemampuan motoriknya. Sebab ada anak yang memiliki masalah pada susunan syarafnya sehingga menghambatnya keterampilan motorik tertentu. Ada beberapa penyebab yang mempengaruhi perkembangan

<sup>10</sup> Mursid, *Ibid*, hlm. 13

<sup>11</sup> Bambang Sujino, dkk, *Metode Pengembangan Fisik*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2011, hlm. 13.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

motorik anak yaitu faktor genetik, kekurangan gizi, pengasuhan serta latar belakang budaya.<sup>12</sup> Laura E, Berk dalam Suyadi, Psikologi Belajar PAUD menjelaskan perkembangan fisik motorik pada anak usia dini dengan melakukan pengamatan terhadap anak-anak yang bermain di halaman sekolah atau pusat-pusat permainan edukatif lainnya. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa ketika anak-anak bermain, akan muncul adanya keterampilan motorik baru yang masing-masing akan memberikan pola kehidupannya. Ia menyatakan “anda akan melihat adanya keterampilan motorik baru yang muncul pada anak-anak yang masing-masing membentuk pola kehidupannya.”<sup>13</sup>

Perkembangan fisik motorik terdiri dari dua jenis, yaitu motorik kasar dan motorik halus. Gerak motorik kasar bersifat gerakan utuh, sedangkan gerak motorik halus lebih bersifat keterampilan detail. Namun sesuai permasalahan yang diambil dalam hal ini akan membahas lebih jauh mengenai motorik kasar. Dalam buku perkembangan anak dan buku balita dan perkembangannya menurut Sujiono, menyatakan bahwa Perkembangan motorik anak telah terbagi menjadi dua bagian, yaitu gerak motorik kasar dan gerak motorik halus. Gerak motorik kasar terbentuk saat anak mulai memiliki koordinasi dan keseimbangan hampir seperti orang dewasa. Gerakan motorik kasar adalah kemampuan yang membutuhkan koordinasi sebagian

<sup>12</sup> *Ibid*, hlm. 1.7

<sup>13</sup> Suyadi, *Psikologi Belajar PAUD*, Yogyakarta: PT Pustaka Insani Madani, Anggota IKAPI, 2010, hlm. 67

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



besar bagi tubuh anak.<sup>14</sup> Oleh karena itu, biasanya memerlukan tenaga karena dilakukan oleh otot-otot yang lebih besar. Gerakan motorik kasar melibatkan aktivitas otot tangan, kaki, dan seluruh tubuh anak. Gerakan ini mengandalkan kematangan dalam koordinasi. Berbagai gerak motorik kasar yang dicapai anak tentu sangat berguna bagi kehidupannya kelak. Misalnya, anak dibiasakan untuk terampil berlari atau memanjat jika ia sudah besar ia akan senang berolahraga. Oleh sebab itu, biasanya anak melakukan gerakan motorik kasar di luar kelas atau ruangan.<sup>15</sup>

E. Berk, Hurlock dan Montessori dalam Suyadi, Psikologi PAUD berpandangan bahwa pada usia 1-2 tahun, atau sebelum anak bisa berlari-lari kecil, melompat dan meloncat, ia telah mampu duduk, berdiri merambat, berdiri dengan satu kaki, bahkan pada usia ini anak telah mampu naik dan turun tangga. Tentu semua itu pada awalnya memerlukan stimulasi dari orang tua atau pengasuh. Setelah anak menginjak usia 2 tahun, ia mampu melakukan gerakan motorik kasar sebagaimana diungkapkan di atas.<sup>16</sup>

Perkembangan fisik yang normal merupakan salah satu faktor penentu kelancaran proses belajar, baik dalam bidang pengetahuan maupun keterampilan. Perkembangan motorik ini sangat mendasar bagi belajar keterampilan. Oleh karena itu, kematangan perkembangan motorik sangat menunjang keberhasilan belajar peserta didik. Pada masa usia sekolah dasar,

<sup>14</sup> Bambang Sujino, *Metode Pengembangan Fisik, Op.cit*, hlm. 1.3

<sup>15</sup> *Ibid*, hlm, 1.4

<sup>16</sup> Suyadi, *Psikologi Belajar PAUD, Op.cit*. hlm.70.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kematangan perkembangan motorik ini pada umumnya telah dicapainya, oleh karena itu mereka sudah siap menerima pelajaran keterampilan.<sup>17</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat dianalisis bahwa perkembangan motorik kasar anak adalah berprosesnya aktivitas fisik yang berhubungan dengan gerak yang meliputi penggunaan otot-otot besar dan kecil yang melibatkan otot, syaraf, dan otak yang terdiri dari keterampilan lokomotorik.

Motorik kasar adalah kemampuan gerak tubuh yang menggunakan otot-otot besar, sebagian besar atau seluruh anggota tubuh motorik kasar diperlukan agar anak dapat duduk, menendang, berlari, naik turun tangga dan lainnya. Sunardi dan Sunaryo, Perkembangan motorik kasar anak lebih dari pada motorik halus, misalnya anak akan lebih dulu memegang benda-benda yang berukuran besar dari pada berukuran kecil. Karena anak belum mampu mengontrol gerakan jari-jari tangannya untuk kemampuan motorik halus seperti meronce, menggunting dan lain-lain.

Bambang Sujiono berpendapat bahwa gerakan motorik kasar adalah kemampuan yang membutuhkan koordinasi sebagian besar bagian tubuh anak. Gerakan motorik kasar melibatkan aktivitas otot-otot besar seperti otot tangan, otot kaki dan seluruh tubuh anak. Bermain dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak dapat dilakukan dengan berbagai macam bentuk misalnya bermain peran makro, bermain kelereng, bermain zig-zag, dan lempar tangkap bola. Lempar tangkap bola merupakan kegiatan bermain yang menggunakan bola sebagai media. Kegiatan lempar tangkap bola ini

<sup>17</sup> Nuryanti, dkk, "Pengembangan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Kegiatan *Senam Ceria*", Jurnal Cakrawala Dini, Vol. 5 No. 2, 2015, hlm. 103-104

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sering diterapkan bagi anak usia dini dengan tujuan untuk mengembangkan motorik kasar.<sup>18</sup>

Banyak cara untuk mengembangkan fisik motorik kasar anak salah satunya dengan cara bermain lempar tangkap bola. Bermain adalah suatu kegiatan yang sangat disenangi anak. Pada berbagai situasi dan tempat selalu saja anak menyempatkan untuk menggunakannya sebagai arena bermain dan permainan. Melalui bermain anak melewati tahap-tahap perkembangan yang sama dari perkembangan sejarah umat manusia. Kegiatan-kegiatan seperti lari, melempar, memanjat, dan melompat merupakan bagian dari kehidupan sehari-hari dari generasi ke generasi. Lempar tangkap bola berpengaruh terhadap motorik kasar anak, karena saat bermain anak memanfaatkan kekuatan otot tangan dengan memanfaatkan otot yang meliputi melempar bola, menangkap bola dan melambungkan bola.

Kegiatan bermain lempar tangkap bola juga memanfaatkan kekuatan otot kaki untuk menyeimbangkan badan saat melempar menangkap dan berlari.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini masih ditemukan permasalahan pada anak dalam permainan lempar tangkap bola yang diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep perkembangan motorik kasar anak usia dini ?

<sup>18</sup> Bambang Sujiono, dkk, *Metode Pengembangan Fisik*, Op.cit hlm. 1.10.

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagaimana analisis perkembangan motorik kasar anak usia dini dalam bermain lempar tangkap bola menurut para pakar?

### **Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui konsep perkembangan motorik kasar anak usia dini.
- b. Mengetahui analisis perkembangan motorik kasar anak usia dini dalam bermain lempar tangkap bola menurut para pakar

#### **2. Kegunaan Penelitian**

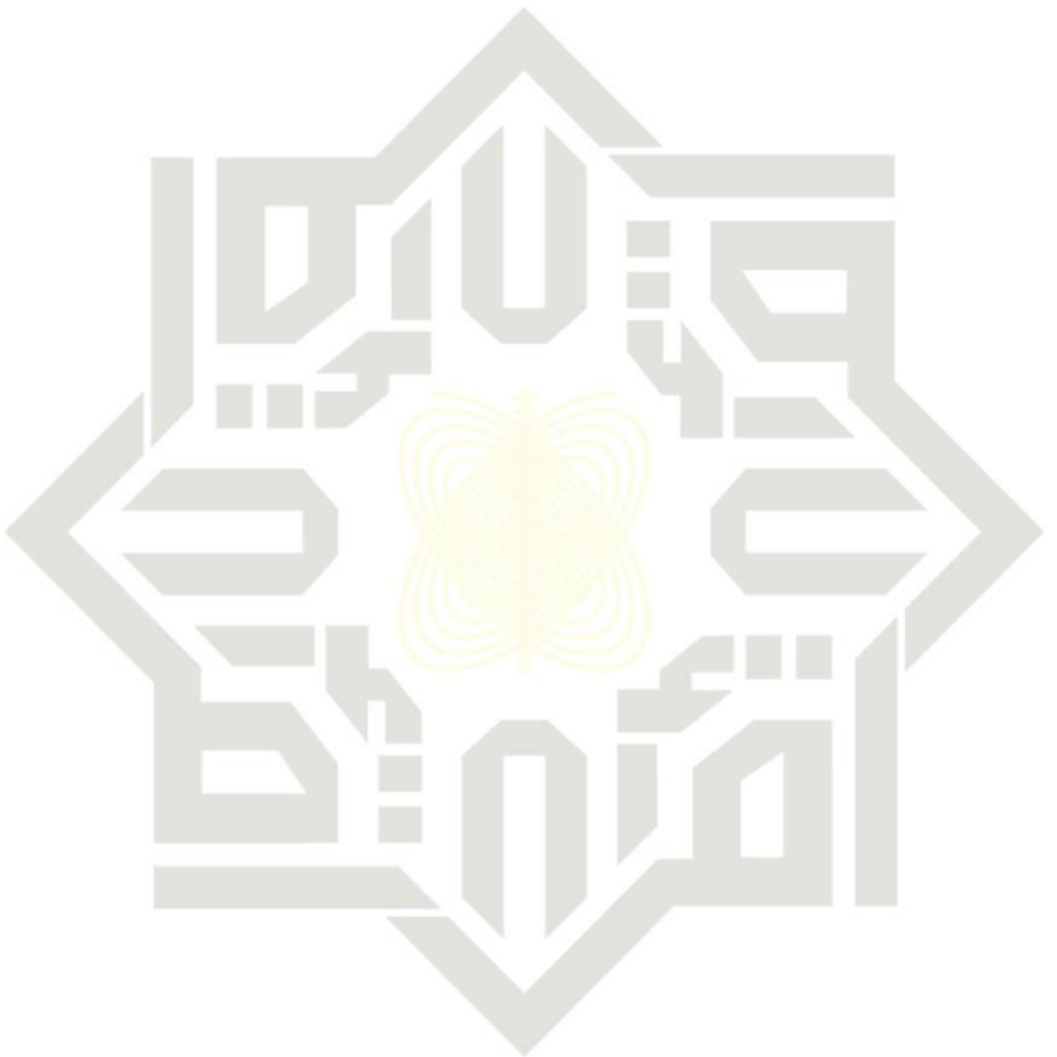
Adapun kegunaan penelitian ini yaitu:

- a. Secara Teoritis
  - 1) Hasil penelitian ini dapat memberikan kejelasan dan pemahaman tentang kegiatan perkembangan motorik kasar anak usia dini dalam bermain lempar tangkap bola.
  - 2) Untuk menambah ilmu pengetahuan tentang kegiatan bermain lempar tangkap bola dalam perkembangan motorik kasar anak usia dini kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Terkhusus pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
- b. Secara Praktis
  - 1) Dapat digunakan sebagai strategi pembelajaran dalam mendukung proses belajar mengajar.

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Memberikan wawasan metodologi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas dan pemahaman pembelajaran.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KAJIAN TEORITIS

### A Penegasan Istilah

#### 1. Perkembangan Motorik Kasar Anak

Motorik adalah semua gerakan tubuh, meliputi gerak internal yang tidak teramati yaitu penangkapan stimulus oleh indera penyampaian stimulus oleh susunan syaraf sensorik ke otak perprosesan dan pembuatan keputusan oleh otak penyampaian keputusan oleh susunan syaraf motorik ke otot, dan gerak eksternal yang teramati. Istilah motorik jika digunakan secara terpisah lebih mendasari faktor-faktor biologis dan mekanis yang mempengaruhi gerakan. Oleh karena itu, para pakar dalam bidang psikologi dan pendidikan jarang menggunakannya secara terpisah melainkan menggabungkannya dengan kata-kata lain seperti dalam kata psikomotor, persepsual motor, belajar motorik, kontrol motorik, perkembangan motorik, dan sebagainya.

Kata motorik itu sendiri mengandung makna gerakan dengan otot, seolah-olah bersifat reflek atau dengan sedikit keterlibatan persepsi dan kognisi. Namun kenyataannya sesungguhnya bahwa keterampilan gerakan yang kita pelajari biasanya merupakan sesuatu yang rumit dan mencakup pendeteksian isyarat, penilaian dan pembuatan keputusan yang mempunyai derajat yang tinggi. Perkembangan motorik merupakan aspek perilaku motorik dan kontrol

motorik yang terkait dengan perubahan performans motorik sepanjang rentang kehidupan. Perkembangan motorik meliputi perkembangan kemampuan gerakan yang esensial dan penguasaan keterampilan gerakan.

Menurut Aep Rohendi perkembangan motorik kasar adalah perubahan progresif dalam perilaku motorik sebagai akibat interaksi antara faktor-faktor biologis dan pengalaman dalam siklus kehidupan manusia. Perkembangan motorik diartikan pula sebagai perkembangan dari pada unsure-unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh, yang terkait erat dengan perkembangan pusat motorik di otak. Keterampilan motorik berkembang sejalan dengan kematangan syaraf dan otot.<sup>19</sup>

Sedangkan menurut Bambang Sujiono motorik adalah semua gerakan yang mungkin dapat oleh seluruh tubuh, sedangkan motorik dapat disebut sebagai perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh. Perkembangan motorik ini erat kaitannya dengan perkembangan pusat motorik di otak. Keterampilan motorik berkembang sejalan dengan kematangan syaraf dan otot. Oleh karena itu, setiap gerakan yang dilakukan anak sesederhana apapun, sebenarnya merupakan hasil pola interaksi yang kompleks dari berbagai bagian dan sistem bagian dalam tubuh yang di kontrol otak. Jadi, otaklah yang berfungsi sebagai bagian dari susunan syaraf

<sup>19</sup> Aep Rohendi, “Perkembangan Motorik Pengantar Teori dan Implikasinya dalam Belajar” Bandung: Alfabeta, 2019 hlm. 20-21.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang mengatur dan mengontrol semua aktivitas fisik dan mental seseorang. Secara umum ada tiga tahap perkembangan keterampilan motorik anak pada usia dini, yaitu tahap kognitif, asosiatif, dan autonomous. Optimalnya pertumbuhan fisik anak memang sangat penting karena secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi perilaku sehari-harinya. Secara langsung pertumbuhan fisik anak akan menentukan keterampilannya dalam bergerak, sedangkan secara tidak langsung, pertumbuhan dan perkembangan kemampuan fisik motorik anak akan mempengaruhi cara anak memandang dirinya sendiri dan orang lain.<sup>20</sup> Perkembangan motorik kasar adalah proses seorang anak belajar untuk terampil menggerakkan anggota tubuh. Mengembangkan kemampuan motorik motorik sangat diperlukan anak agar mereka dapat tumbuh dan berkembang secara optimal, dalam mengembangkan motoriknya, anak juga mengembangkan kemampuan mengamati, mengingat hasil pengamatan dan pengalamannya.

Gerakan motorik kasar adalah kemampuan yang membutuhkan koordinasi sebagian besar bagian tubuh anak. Oleh karena itu, biasanya memerlukan tenaga karena dilakukan oleh otot-otot yang lebih besar. Pengembangan gerakan motorik kasar juga memerlukan koordinasi kelompok otot-otot anak yang tertentu yang membuat mereka dapat melompat, memanjat, berlari, menaiki sepeda roda tiga

<sup>20</sup> Bambang Sujiono, dkk, *“Metode Perkembangan fisik”*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2013, hlm.1.9

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



serta berdiri dengan satu kaki. Perkembangan motorik anak terbagi menjadi dua bagian, yaitu gerakan motorik kasar dan gerakan motorik halus. Gerakan motorik kasar adalah gerakan yang membutuhkan koordinasi sebagian besar bagian tubuh anak, sedangkan gerakan motorik halus adalah yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil seperti keterampilan menggunakan jari-jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan. Kedua macam gerakan ini sangat diperlukan anak di kemudian hari.<sup>21</sup>

## 2. Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak

Fisik motorik merupakan satu dari beberapa aspek perkembangan yang harus tercapai pada anak usia dini, sesuai dengan STTPA (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak) yang telah ditetapkan oleh kemendikbud No. 137 tahun 2014.

- a) Usia 0-1 Tahun: keterampilan motorik kasar meliputi kegiatan otot-otot besar seperti menggerakkan lengan dan berjalan
- b) Usia 1-2 Tahun: keterampilan motorik kasar berkembang dalam tahapan yang pasti dan sangat bergantung pada kematangan dan juga konteks, pengalaman dan motivasi.
- c) Usia 2-3 Tahun: proses perkembangan fisik ditandai dengan perubahan ukuran organ fisik (kaki, tangan, badan) yang semakin membesar, memanjang, melebar, atau semakin tinggi.

<sup>21</sup> *Ibid.* hlm. 1.12-1.17.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perkembangan motorik anak bisa menari sambil mendengar kaset, menyusun balok menjadi tinggi, aktif bermain fuzel, gemar mencoret dan gemar menggunting

- d) Usia 3-5 Tahun: pada anak usia ini mengembangkan keterampilan motorik kasar dan melakukan senam fisik yang tiada hentinya, energi mereka seolah-olah tidak ada habisnya. Anak-anak usia ini sangat lentur dan mulai mengembangkan kemampuan motorik yang lebih baik seperti memakai baju sendiri, menggunting, menggambar, melukis, menulis dengan lebih mudah.
- e) Usia 6-8 Tahun: anak-anak pada usia ini perkembangan motoriknya menjadi lebih halus an lebih terkoordinasi dari pada masa awal anak-anak. Anak pada usia ini, sudah mampu melakukan kegiatan motorik.<sup>22</sup>

### 3. Model Teori Perkembangan Papalia et al

Kegiatan fisik merupakan salah satu cara untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar, seperti berlari, melompat, bergantung, melempar bola dan menendangnya. Kegiatan ini diperlukan dalam meningkatkan keterampilan koordinasi gerakan motorik kasar pada anak usia 4 tahun, anak sangat menyenangi kegiatan fisik yang mengandung bahaya, seperti

<sup>22</sup> Nurkamelia “Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak) STTPA Tercapai di RA Harapan Bangsa Muguwoharjo Condong Catur Yogyakarta”. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Educatio*. Vol. 2, No. 2, 2019, hlm. 124-125.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





melompat dari tempat tinggi atau menggantung dengan kepala menggelantung ke bawah. Pada usia 5-6 tahun keinginan untuk melakukan kegiatan berbahaya bertambah. Anak pada masa ini menyenangi kegiatan lomba seperti balapan sepeda, balapan lari, atau balapan lainnya yang mengandung bahaya.<sup>23</sup>

### Kajian Pustaka

Dari pengamatan peneliti terdapat beberapa karya yang mempunyai tema hampir sama diantaranya :

1. Skripsi yang dilakukan oleh Afri Sonya Delia (2020) dengan berjudul “*Rancangan Tari Kreasi terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini*”. Tari merupakan pembelajaran yang menyenangkan untuk anak, karena dalam melakukan gerakan-gerakan merupakan kegiatan belajar sambil bermain. Pembelajaran tari dapat mengembangkan aspek perkembangan pada diri anak terutama perkembangan fisik motorik. Penelitian ini adalah Studi kepustakaan, yang dilakukan melalui pengumpulan data dan karya tulis ilmiah yang berhubungan dengan objek penelitian, kemudian dilakukan dengan penelaahan sebagai langkah untuk memecahkan masalah. Perbedaan penelitian rancangan tari kreasi dan lempar tangkap

<sup>23</sup> Dadan Suryana, “*Pendidikan Anak Usia Dini*” (Teori dan Praktik Pembelajaran) NP Press. 2013. Hlm. 94.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bola, adalah menggunakan media yang berbeda persamaannya sama-sama mengembangkan aspek motorik kasar anak usia dini.<sup>24</sup>

2. Penelitian yang dilakukan Nurhalimah dengan Skripsi yang berjudul “*Penggunaan Permainan Edukatif Tradisional alam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia Dini.*” Skripsi ini dilakukan dengan metode penelitian Kualitatif dengan jenis *Library Research* sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan study dokumenter dengan model analisis data. Permainan dapat diartikan sesuatu yang dimainkan yang digunakan untuk bermain. Tradisional adalah berpegang teguh terhadap kebiasaan turun menurun, sikap dan cara berfikir serta bertindak yang selalu ingin berpegang teguh terhadap norma dan adat turun menurun. Jadi, permainan tradisional adalah permainan yang turun menurun dari nenek moyang terdahulu. Salah satu cara yang dapat menstimulus perkembangan fisik motorik anak usia dini yaitu menggunakan alat permainan edukatif tradisional yakni egrang batok. Egrang batok merupakan permainan tradisional yang terbuat dari bahan batok kelapa. Cara pembuatannya yaitu dengan menyiapkan sepasang batok kelapa yang telah dibagi dua, kemudian batok tersebut diberi lobang ditengahnya untuk dipasang atau diberikan tali dan pada ujung tali diberikan potongan kayu

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>24</sup> Afri Sofya Delia, Indra Yeni, “Rancangan Tari Kreasi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini” Jurnal Pendidikan Tambusai, Volume 4 nomor 2, 2020. Hlm. 173-174.

sebagai pegangan pada saat bermain.<sup>25</sup>Perbedaan pada penelitian ini menggunakan kegiatan permainan edukatif tradisional dan saya menggunakan permainan lempar tangkap bola, dengan media bola. Persamaannya sama-sama menggunakan aspek perkembangan motorik kasar anak usia dini.

### **Sistematika Penulisan**

Untuk memahami pemahaman tentang penulisan skripsi ini maka penulismenyusun sistematika penulisan sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab pertama ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian.

#### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan tentang kegiatan kajian pustaka, penegasan istilah, dan sistematika penulisan.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan tekik analisis data.

#### **BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini membahas analisis perkembangan motorik kasar anak dalam bermain lempar tangkap bola.

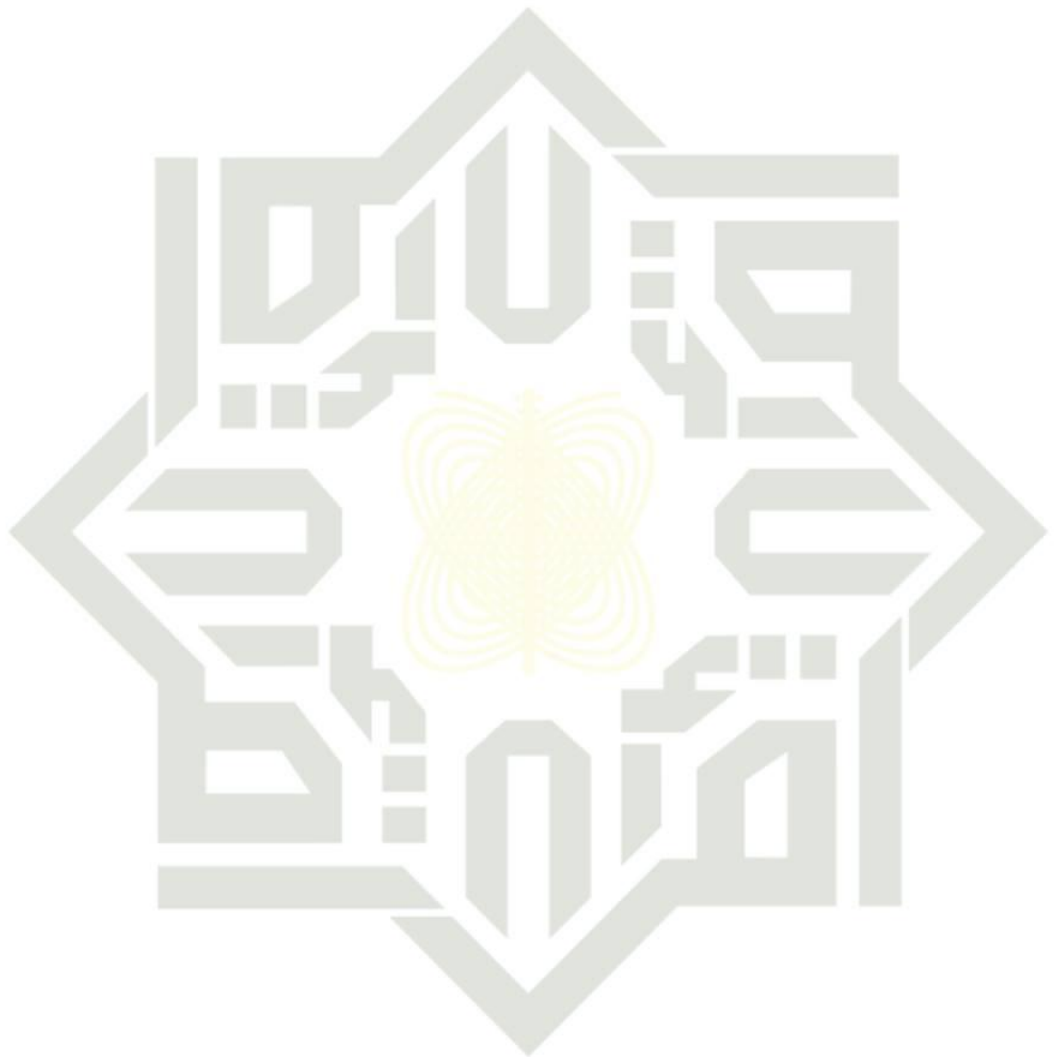
<sup>25</sup> Nurhalimah, “Penggunaan Permainan Edukatif Tradisional dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia Dini”, Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Volume 1, Nomor 1, 2020, hlm. 25-29.

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V : PENUTUP

Pada bab ini membahas kesimpulan secara keseluruhan dan saran dari penulis.



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian pustaka atau *Library Research*. Penelitian pustaka atau *Library research* adalah penelitian yang menjadikan bahan pustaka berupa buku, majalah ilmiah, dokumen dokumen dan materi lainnya sebagai sumber rujukan.<sup>26</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan melakukan kategorisasi kemudian diinterpretasikan secara deskriptif analisis menggambarkan terhadap data yang telah terkumpul kemudian memilih data yang diperlukan yang sesuai dengan pembahasan dalam penelitian ini.

Pendekatan kualitatif ini merupakan pendekatan dengan menggunakan data non angka atau berupa dokumen manuskrip maupun pemikiran yang ada, dimana dari data tersebut kemudian dikategorikan berdasarkan relevansinya dengan pokok permasalahan yang dikaji.<sup>27</sup>

#### B Sumber Data

Bahwa sumber data adalah sumber informasi yang peneliti dapatkan dari sesuatu yang akan diteliti yang mana sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder yaitu:

<sup>26</sup> Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta, Prenadamedia Group, 2011, hlm.59.

<sup>27</sup> Arif hidayat, *Nilai-nilai Dalam Pendidikan Karakter*, Skripsi, Purwokerto, Institut Agama Islam Negeri, 2016. hlm. 61.

1. Data primer yaitu informan atau pemberi informasi yang utama dalam penelitian.
2. Data sekunder yaitu informasi pendukung yang peneliti dapatkan saat penelitian setelah mendapatkan informasi dari data primer

### Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.<sup>28</sup>

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data studi dokumentasi. Studi dokumentasi yang peneliti gunakan dalam riset ini adalah studi literatur-literatur yang berkenaan dengan informasi tentang metode permainan lempar tangkap bola terhadap perkembangan motorik kasar anak usia dini. Dengan metode studi literatur ini peneliti mendapatkan informasi dari berbagai macam sumber tertulis dari literatur-literatur, seperti referensi buku, jurnal, laporan penelitian atau karya ilmiah lainnya yang ditulis oleh para ahlinya. Dengan metode studi literatur ini, peneliti berupaya menggali, menemukan, dan menjelaskan tentang fokus penelitian ini.<sup>29</sup>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>28</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, RinekaCipta, 1998, hlm. 236.

<sup>29</sup> Usman Yahya, *Konsep Pendidikan Anak*, Jurnal Islamika, Volume 15 Nomor 2015, hlm. 239.

## Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan penguraian atas data hingga menghasilkan kesimpulan. Metode analisis data yang dilakukan untuk menganalisis pembahasan ini adalah metode analisis kualitatif dengan menggunakan analisis isi (*content analysis*). Metode ini digunakan untuk mengetahui prinsip-prinsip dari suatu konsep untuk keperluan mendeskripsikan secara objektif sistematis tentang suatu teks analisis isi. Metode ini digunakan untuk mengetahui prinsip-prinsip dari suatu konsep untuk keperluan mendeskripsikan secara objektif-sistematis tentang suatu teks.<sup>30</sup>

Metode yang digunakan untuk menganalisis data yang terkumpul adalah menggunakan metode induksi. Metode induksi merupakan suatu cara yang dipakai untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah dengan bertitik tolak dari pengamatan atas hal atau masalah yang bersifat khusus kemudian menarik kesimpulan bersifat umum. Peneliti memperoleh data dan dikumpulkan lalu di susun, dijelaskan dan selanjutnya di analisis. Analisis induksi ini peneliti gunakan untuk menganalisis tentang hasil menurut pemikiran tokoh dan menurut perspektif Islam.<sup>31</sup>

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>30</sup> Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta, Grasindo, 1996, hlm. 44.

<sup>31</sup> Noeng Muhadjir, *Ibid*, hlm. 13

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A Kesimpulan

1. Konsep Perkembangan motorik kasar anak usia dini merupakan semua gerakan tubuh, meliputi gerak internal yang tidak teramati, kata motorik itu sendiri mengandung makna gerakan dan otot, seolah-olah bersifat reflek atau dengan sedikit keterlibatan persepsi dan kognisi. Perkembangan motorik kasar merupakan aspek perilaku motorik dan control motorik yang terkait dengan perubahan performans motorik sepanjang rentang kehidupan. Perkembangan motorik kasar anak bertujuan untuk memperkenalkan dan melatih gerakan kasar meningkatkan kemampuan mengelola, mengontrol gerakan tubuh dan koordinasi, serta meningkatkan keterampilan tubuh dan cara hidup sehat.
2. Analisis perkembangan motorik kasar anak dalam bermain lempar tangkap bola menurut beberapa para ahli:

Menurut Saputra dan Rudyanto motorik kasar adalah kemampuan anak beraktifitas dengan menggunakan otot-otot besarnya. Kemampuan ini bisa anak lakukan guna meningkatkan kualitas gerakanya.

Menurut Hurlock motorik kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau sebagian besar seluruh anggota tubuh yang di pengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri. Anak



berlari, melompat, berdiri diatas satu kaki, memanjat, bermain bola, dan sebagainya.

Berdasarkan pendapat para pakar tersebut dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik kasar pada dasarnya merupakan gerakan fisik yang membutuhkan keseimbangan dan koordinasi antara anggota tubuh, dengan menggunakan otot-otot besar, sebagian atau seluruh anggota tubuh yang merupakan hasil pola interaksi yang kompleks dari berbagai bagian dan sistem dalam tubuh yang di kontrol anak.

#### B. Saran

1. Berdasarkan penelitian pustaka atau *Library Research* yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:  
Untuk Guru, dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang telah diterapkan dalam kegiatan bermain lempar tangkap bola agar siswa lebih terdorong menjadi siswa yang aktif, kreatif, Inovatif dan produktif.
2. Gunakan kegiatan bermain lempar tangkap bola secara baik dan benar sesuai dengan ketentuan agar tercapai aspek perkembangan motorik kasar pada anak usia dini.
3. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan atau sumber acuan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Adriani Durri, dkk. 2013. *Metode Penelitian*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Addriana Bulu Baan, 2020. *Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini*. *Jurnal Bungamputi*, Volume 6, Nomor 1, 2020.(online). <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/bungamputi/article/view/15916>. diakses pada tanggal 26 desember pukul 00.00.
- Ari Sonya Delia, Indra Yeni, 2020. *Rancangan Tari Kreasi terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini*, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume 4. nomor 2. (online). <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i2.570>. diakses pada tanggal 27 desember pukul 02.00.
- Aisyah, siti, dkk. 2010. *Perkembangan dan Konsep Dasar Perkembangan Anak Usia Dini*. Persada : Jakarta.
- Anita Yus, 2011. *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Andiansya Ari, 2016. *Penerapan Permainan Lempar Tangkap Bola Terhadap Motorik Kasar Siswa Autis di SLB*. *Pendidikan Khusus*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Arikunto Suharsimi, 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Astuti, 2019. *Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Kegiatan Bermain Lempar Tangkap Bola* *Jurnal Riset Age PAUD UHO*. Vol. 2. No.3. (online). <http://dx.doi.org/10.36709/jrga.v2i3.9192> Diakses pada tanggal 27 desember pada pukul 02,30.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Tadkiroatun Musfiroh, *Teorian Konsep Bermain PAUD 4201/MODUL*. Depdiknas.2014. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.137*. Direktorat PAUD: Jakarta.

Eliva Syamsiatin, 2018. *Bermain Dan Permainan AUD*, Banten: Universitas Terbuka.

Fahurohman Oman, 2017. *Hakikat Bermain Dan Permainan Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)” Jurnal*. Banten: Uin Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Hamzah B. Uno, 2008. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.

Jahja Yudrik, 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta, Prenadamedia Group.

Juliansyah Noor, 2012. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana Perdana Media Group.

Kurnia Rita, 2011. *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*. Pekanbaru: Cendikia Insani.

Latfi Nur, 2017. *Permainan Bola Kecil untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia Dini Pada Kelompok B di Tk Pertiwi DWP, Jurnal PAUD Agapedia, Vol, 1 No.1 (online)*. <https://doi.org/10.17509/jpa.v1i1.716> Diakses pada tanggal 27 desember 2020 pada pukul 03.00.

Lexi J Moleong, 2013, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Maria Hidayanti, 2013. *Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Bakiak* *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 7 Nomor1(online). <http://www.neliti.com/publications/117598/peningkatan-kemampuan-motorik-kasar-anak-usia-melalui-permainan-bakiak>. Diakses pada tanggal 27 desember 2020 pada pukul 02.30.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- M Djumarsih, 2004. *Filsafat pendidikan*, Malang, Bayu media Publishing.
- Mestika Zed, 2004, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Moh Nazir, 2013, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2008. *Cerdas Melalui Bermain*. Jakarta: Grasindo.
- Mukhtar, 2013, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, Jakarta: Referensi.
- Nasution, 2001. *Metode Reseach Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Montollu. 2009. *Bermain dan Permainan anak*. Universitas Terbuka: Jakarta.
- Novan Ardy Wiyanti & Barnawi, 2014. *Format PAUD: Konsep Karakteristik, dan Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini*, Jogakarta : Ar-Ruzz Media.
- Nidhi Rizky HP dan M. Husni Abdullah, 2014. skripsi: *Pengaruh permainan lempar tagkap bola Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Kelompok B di TK Al-Fitroh*, Surabaya: Universitas Negeri Surabaya: (online), <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id>. diakses pada tanggal 16 desember 2020 pukul 22.00.
- Ny, Singgih D. Gunarsa, 1994. *Psikologi untuk keluarga*. Jakarta: BPK, Gunung mulya.
- Nurgiyantoro Burhan, 2015. *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurhalimah Hakiki, 2020. *Penggunaan Permainan Edukatif Tradisional dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia Dini*, *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Volume 1, Nomor 1, 2020. (online). <https://preschool.iain->

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jember.ac.id/indek.php/preschool/articele/view/3.Diakses pada tanggal 26 desember 2020 pukul 01.12.

Nuryanti, dkk. 2015. *Pengembangan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Kegiatan Senam Ceria* di TK Atikan Kecamatan Gedebage Bandung, *Jurnal Cakrawala Dini* : Vol. 5 No. 2 November 2015. (online). <https://doi.org/10.17509/cd.v6i62.10525>. Diakses pada tanggal 20 desember 2020 pukul 23.30.

Novi Mulyani, 2018. *Perkembangan dasar Anak Usia Dini*, Purwekerto, Gava Media.

Q.S. Al-Alaq ayat 1-5

Q.S Al-Mujadilah ayat 11

Q.S Al-Mu'minun ayat 14

Q.S Ghafir ayat 67

Riduwan, 2013. *Metode dan Tehnik Menyusun Proposal Penelitian*, Bandung: Alfabeta.

Rudiyanto. Ahmad, 2016. *Perkembangan Motorik Kasar dan Halus Anak Usia Dini*, lampung: Darussalam Press.

Saifuddin Anwar, 1998. *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pelajar Offset.

Samsudin, 2008. *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta, PT. Fajar Interpratama.

Si Winarsih, 2012. *Peningkatan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Lempar Tangkap Bola Kelompok B TK Aba Pandes Klaten*. Skripsi. Klaten: Fakultas FKIP/SI PAUD.

Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Suharsimi Arikunto, 2016. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sujiono, Bambang. dkk. 2007. *Metode. Pengembangan Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Susanto Ahmad, 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta. Kencana.
- Stisna Nana, 2019. *Perkembangan Motorik Pengantar Teori dan Implikasinya dalam Belajar* Bandung: Alfabeta.
- Suyadi, 2010. *Psikologi Belajar PAUD*, Yogyakarta: PT Pustaka Insani Madani, Anggota IKAPI.
- Syafrida Rina, 2012. *Kajian Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar Anak*. Banda Aceh. *Jurnal Pienes*. Vol 3. No. 2. (online). [Ejournal.bbg.ac.id/visipena](http://Ejournal.bbg.ac.id/visipena). Diakses pada tanggal 27 desember pukul 02.00.
- Syamsu Yusuf dan Nani M. Sugandhi, 2011. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Syndrome melalui lempar tangkap bola di SLBN Dr. Rajiman Wedyodinigrat Ngawi*, *Jurnal Ortopedagogia*, Volume 4 Nomor 1 Juli. hal. 43-47.(online). [https:// joernal.um.ac.id](https://joernal.um.ac.id), diakses pada tanggal 16 April 2020 pukul 23.00.
- Tulus Sukma Al Wafi dan Sihkabuden, 2018. *Peningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Siswa Dan Anak mampu melempar dan menangkap bola dari arah samping*.
- Umama, 2007. *Cheklis Indikator Perkembangan Anak 0-6 Tahun*. Jakarta: Pusat Kurikulum Diknas.
- Usman Yahya, 2015. *Konsep Pendidikan Anak*, *Jurnal Islamika*, Volume 15 Nomor 2. (Online) <http://ejournal.iainkerinci.ac.id/index.php/islamika/article/view/50>. Diakses pada tanggal 27 desember 2020 pukul 02.15.

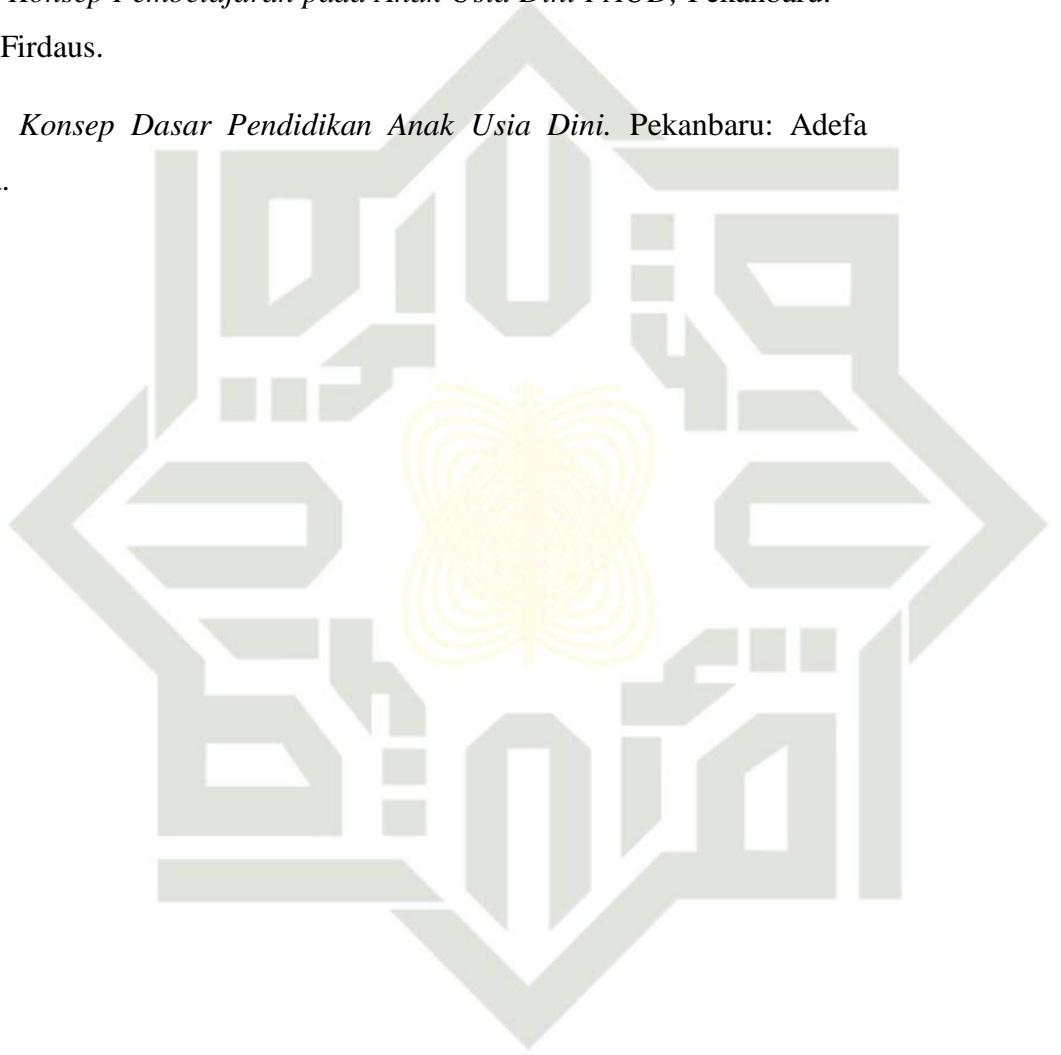
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wijayanti Hesti, 2014. *Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Bermain Lempar Tangkap Bola Kelompok B TK Al Hidayah Semawung Banjaroyo Kalimbawang Kulonprogo*. Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Zalyana, 2016. *Konsep Pembelajaran pada Anak Usia Dini PAUD*, Pekanbaru: CahayaFirdaus.

Zulkifli, 2015. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Pekanbaru: Adefa Grafika.





## BIODATA PENULIS

Nama : Latifa Zarfi  
 Tempat/Tanggal Lahir : Batusangkar, 16 Februari 1998  
 Pekerjaan : Mahasiswi  
 Alamat Rumah : Batusangkar Pagaruyung  
 No Telp/Hp : 081337954556  
 Nama Orang Tua : Sahbizar (Ayah)  
 Evi Emilia (Ibu)

### Biwayat Pendidikan

SD Negeri 01 Batusangkar Pagaruyung 2010

Mts Swasta Nurul Falah Tahun (2010-2013)

SLTA Madrasah Aliyah (MA) di Pondok Pesantren Khairul Ummah Air Molek (2013-2016)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.